**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Disain Penelitian**

Desain penelitian yaitu suatu strategi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta berperan sebagai pedoman untuk menuntun peneliti pada keseluruhan proses penelitian. Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross – sectional* yang menekankan waktu pengukuran/ observasi data. Desain penelitian deskriptif yang dilakukan bertujuan untuk membuat gambaran maupun deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Nursalam, 2020).

* 1. **Kerangka Kerja**

 Kerangka Kerja merupakan langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian yang berbentuk kerangka atau alur penelitian, mulai dari desain hingga analisa data (Swarjana, 2015).

**Populasi:**

Remaja SMA Negeri 1 Tegallalang berjumlah 553 remaja

**Teknik Sampling**

Menggunakan *simple random sampling*

Kriteria Eksklusi

Kriteria Inklusi

**Sampel:**

Sample dalam penelitian ini berjumlah 232 remaja

**Pengumpulan Data**

Memberikan kuesioner mengenai tingkat pengetahuan tentang seks bebas

**Analisis Data**

Teknik analisis dekriptif

**Penyajian Hasil Penelitian**

Gambar 3.1

Kerangka Kerja Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas

Di SMA Negeri 1 Tegallalang

* 1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

 Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tegallalang pada tanggal 8 - 22 April 2022.

* 1. **Populasi dan Sampel Penelitian**
		1. **Populasi Penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa/i remaja di SMA Negeri 1 Tegallalang berjumlah 553 siswa/i.

* + 1. **Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa/i remaja di SMA Negeri 1 Tegallalang yang memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi

* + - 1. Kriteria Inklusi

 Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Siswa/i yang bersedia menjadi responden
	* + 1. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai hal (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa/i yang mengundurkan diri saat penelitian berlangsung
	* 1. **Besar Sampel**

Jumlah serta besar sampel ditentukan oleh rumus menurut (Nursalam, 2017), sebagai berikut:

$$n=\frac{N}{1+N (\left(d\right)²}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : besar populasi

d : Tingkat signifikansi (0,05)

Berdasarkan jumlah populasi yang telah ada (553 siswa/i), dapat diambil jumlah sampel dengan menggunakan rumus diatas, yaitu:

$$n=\frac{553}{1+553 \left(0,05\right)^{2} }$$

$$n=\frac{553}{2,39 }$$

$$n=231,3 $$

$$n=232$$

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah 232

* + 1. **Teknik Pengambilan Sampel**

Sampling merupakan proses penyeleksian populasi untuk dapat mewakili populasi, sedangkan teknik sampling adalah cara yang dilakukan untuk pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar – benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017). Penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi (Nursalam, 2017). Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa/i remaja di SMA Negeri 1 Tegallalang.

* 1. **Variabel dan Definisi Operasional Penelitian**
		1. **Variabel Penelitian**

Variabel merupakan perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia dan lain-lain) (Nursalam, 2017). Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu pengetahuan siswa remaja tentang sesks bebas di SMA Negeri 1 Tegallalang.

* + 1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Swarjana I, 2016) Definisi operasional dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana cara variabel dan mengukur suatu variabel (Setiadi, 2013).

Tabel 3.1

Definisi Operasional Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas di SMA Negeri 1 Tegallalang

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi** | **Cara Ukur** | **Alat****Ukur** | **Hasil Ukur** | **Skala****Ukur** |
| Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas | Mengukur kemampuan responden dalam memahami pengertian seks bebas, bentuk bentuk seks bebas, faktor yang mendorong sekes bebas, dan dampak seks bebas pada siswa remaja di SMA Negeri 1 Tegallalang dengan instrumen penelitian berupa kuesioner | Tingkat pengetahuan diukur menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan positif dan negatif. Responden memilih jawaban benar atau salah.Responden mendapat nilai 1 apabila menjawab benar dan nilai 0 menjawab salah pada pernyataan positif.Responden mendapat nilai 1 apabila menjawab salah dan nilai 0 menjawab benar pada pernyataan negatif. | Kuesioner | 1. Baik (76-100%)
2. Cukup (56-75%)
3. Kurang (<56%)
 | Ordinal  |

* 1. **Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**
		1. **Jenis Data Yang Dikumpulkan**
1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung dari subyek penelitian. Data yang didapat oleh peneliti menggunakan alat ukur maupun alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Nursalam, 2020). Data primer pada penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas Di SMA Negeri 1 Tegallalang yang meliputi pengetahuan tentang seks bebas, dikumpulkan dari lokasi penelitian melalui kuesioner dan diberikan secara *online* kepada semua siswa/i remaja di SMA Negeri 1 Tegallalang.

1. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain yang tidak dari subjek penelitiannya. Data sekunder digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, peneliti terdahulu, buku dan lain sebagainya. Data sekunder pada penelitian ini tidak langsung didapatkan dari subyek penelitian tetapi didapatkan dari sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain: data pernikahan dini, data kehamilan usia dini, serta data jumlah siswa/i remaja di SMA Negeri 1 Tegallalang.

* + 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek serta proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan memberikan kuesioner secara *online* pada responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini nanti melalui alur dan prosedur sebagai berikut:

* + - 1. Prosedur Administrasi
1. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke bagian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Wira Medika Bali ditujukan kepada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
2. Peneliti mengajukan permohonan penelitian yang telah dipersiapkan oleh institusi ke Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Provinsi Bali.
3. Peneliti mengajukan surat rekomendasi dari Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Provinsi Bali ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali dan Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Kabupaten Gianyar.
4. Peneliti Mengajukan surat Rekomendasi dari Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar kepada Kepala SMA Negeri 1 Tegallalang dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta memohon izin untuk mencari sampel penelitian.
	* + 1. Prosedur Teknis
5. Peneliti melakukan permohonan ijin penelitian kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tegallalang, untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
6. Peneliti dibantu oleh 1 orang enumerator yaitu mahasiswa STIKes Wira Medika Bali semester 8. Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan kepala sekolah dan enumerator tentang tujuan penelitian, kriteria sampel yang dicari, cara mencari sampel, dan cara pengisian kuesioner. Tugas dari enumerator adalah membantu peneliti untuk melakukan *follow up* pengisian kuesioner serta membantu mengecek kelengkapan kuesioner.
7. Peneliti mengumpulkan data populasi dengan cara menghubungi kemahasiswaan di SMA 1 Tegallalang untuk mengumpulkan data siswa X BAHASA, X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPS 1, X IPS 2, XI BAHASA, XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, XII BAHASA, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2.
8. Peneliti melakukan pengundian nomor absen masing – masing kelas untuk mengumpulkan responden sebanyak 232 orang. Pada saat pengundian nomor absen peneliti dibantu oleh 1 enumerator, dimana peneliti bertanggung jawab mengundi nomor absen ke masing - masing kelas dari kelas X BAHASA, X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPS 1, X IPS 2, XI BAHASA, XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPS 1, XI IPS 2, kemudian enumerator 1 mengundi nomor absen masing – masing kelas dari kelas XII BAHASA, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2.
9. Peneliti mengirimkan kuesioner kepada sekretaris kemahasiswaan untuk disebarkan kuesioner tingkat pengetahuan remaja tentang seks bebas secara *online* di masing-masing grup yang sudah disediakan oleh sekretaris kemahasiswaan dengan pengisian dari jam 15.00 – 18.00 WITA, lewat dari jam 18.00 WITA kuesioner pada *google form* akan ditutup untuk mencegah kebocoran soal.
10. Penelitian dilakukan secara online selama 2 minggu, dihitung dari saat responden sudah mendapatkan kuesioner yang sudah dikirimkan ke grup dan di *follow up* setiap 2 hari sekali oleh peneliti dan enumerator. Setelah responden menjawab kuesioner penelitian secara otomatis kuesioner yang telah menjawab sudah masuk ke *google form* milik peneliti, dan peneliti dapat secara langsung dapat melihat berapa responden yang sudah mengisi kuesioner penelitian.
11. Peneliti mengecek kelengkapan untuk memastikan kembali kebenaran dan kelengkapan data yang diperoleh atau dikumpulkan.
12. Peneliti memberikan *reinforcement* positif setelah siswa/i selesai mengisi kuesioner berupa ucapan terimakasih atas kerjasama dan sudah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
13. Peneliti melakukan *coding* untuk mengklasifikasi jawaban responden ke dalam kategori.
14. Peneliti melakukan *entry* atau *transferring data* dengan cara manual ke dalam komputer kemudian diolah secara komputerisasi.
15. Peneliti melakukan *cleaning* untuk mencocokan kembali hasil yang telah dianalisis apakah sudah sesuai dengan variabel penelitian atau belum.
16. Peneliti melakukan tabulasi data dan melakukan analisa data.
17. Peneliti menyajikan hasil penelitian.
	* 1. **Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Swarjana, 2015). Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner. Kuesioner merupakan suatu bentuk atau dokumen yang berisi beberapa item pertanyaan atau pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator suatu variabel (Swarjana, 2015). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu lembaran kuesioner yang terdiri dari 37 pertanyaan. Pernyataan positif terdiri dari nomor 4, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 34, 35, 36, 37 dan pernyataan negatif terdiri dari nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 20, 22, 24, 32, 33. Kuesioner ini diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Suheni yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Remaja Di SMP Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta ” pada tahun 2020.

Tabel 3.2

Kisi – kisi Kuesioner Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas di SMA Negeri 1 Tegallalang

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kategori** | **Nomor Soal** | **Jumlah** |
| 1 | Pengertian seks | 1,2,3 | 3 |
| 2 | Perilaku seks bebas | 4,5,6,7,8,9 | 6 |
| 3 | Jenis perilaku seks bebas | 10,11,12 | 3 |
| 4 | Faktor yang mempengaruhi seks bebas | 13,14,15,16,17,18,19 | 7 |
| 5 | Dampak seks bebas | 20,21,22,23,24,25,26,27 | 8 |
| 6 | Penyimpangan perilaku seks | 28,29,30,31,32 | 5 |
| 7 | Cara Menghindari seks bebas | 33,34,35,36,37 | 5 |
| Jumlah | 37 |

* + - 1. Uji Validitas

Instrumen yang digunakan sudah diuji cobakan dan sudah digunakan meneliti oleh peneliti terdahulu oleh Suheni yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Remaja Di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta” pada tahun 2020 dengan hasil uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan uji *Person Product Moment*, di daptkan nilai r > 0,3 artinya instrument pernyataan berkoloerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

* + - 1. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini tidak melakukan uji reliabilitas karena sudah diujikan oleh peneliti yang dahulu dan sudah dipakai penelitian. Uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya pada setelah item kuesioner dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan didapatkan bahwa nilai Alpha Cronbach (0,760) ≥ dari nilai r tabel (0,363) sehingga kuesioner penelitian tersebut dapat dinyatakan reliabel.

* 1. **Pengolahan dan Analisa Data**
		1. **Teknik Pengolahan Data**

Kegiatan pengolahan data adalah upaya menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisis lebih lanjut dan mendapatkan data yang disajikan (Notoatmodjo, 2015). Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu:

1. *Editing*

Tahap editing adalah proses memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data (instrumen penelitian) (Swarjana I,2016). *Editing* dalam penelitian ini dilakukan dengan memeriksa kembali hasil jawaban kuesioner, apabila ditemukan kekurangan data yang didapatkan dari responden maka dilakukan kembali pemeriksaan dengan responden saat itu juga.

1. *Coding*

*Coding* adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Setiadi, 2013). Hasil atau jawaban kuesioner yang sudah lengkap diberikan kode sehingga mempermudah proses pengolahan data. Pada penelitian ini data-data yang dilakukan *coding* yaitu:

Pengetahuan:

1. Baik diberi kode 1
2. Cukup diberi kode 2
3. Kurang diberi kode 3
4. *Entry* data

*Entry* data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer yang sudah diberi kode kategori (Nursalam, 2015). Pada tahap *entry* peneliti memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Setelah semua lembar kuesioner terisi penuh dan sudah diberikan kode, langkah selanjutnya adalah memproses data untuk dianalisis.

1. *Tabulating*

Tabulasi merupakan usaha untuk menyajikan data (Nursalam, 2015). Hasil kuesioner dikelompokkan menurut jawaban yang diberikan, kemudian dihitung jumlahnya kemudian dimasukkan ke dalam tabel yang sudah disiapkan. Penelitian ini, penyajian data menggunakan tabel.

1. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak (Nursalam, 2017). Tahap *cleaning* dilakukan dengan pembersihan data, lihat variabel apakah sudah benar atau belum (Setiadi, 2013). Pada tahap *cleaning*, peneliti mencocokkan dan memeriksa kembali data yang sudah di *entry* dengan data yang didapatkan pada kuesioner. Data yang didapatkan kemudian disajikan dengan tabel distribusi atau gambar.

* + 1. **Analisis Data**

Analisis *univariate* merupakan analisis yang telah dipakai dalam tabel hasil penelitian, serta hasil distribusi dan persentase di setiap variabel didapatkan dalam analisis ini (Nursalam, 2017). Analisa dalam penelitian memiliki tujuan guna peneliti mengetahui distribusi dari setiap penelitian, maka gambaran dari setiap variabel diketahui oleh peneliti. Setelah melakukan analisis deskriptif, maka data dari hasil pengukuran dapat disajikan dalam bentuk tabel. Data yang telah dianalisa secara *univariate* pada penelitian ini yaitu karakteristik responden seperti: umur responden, jenis kelamin, jenis ektrakulikuler.

Persentase menurut Setiadi (2013) dapat dihitung dengan rumus:

$P=\frac{f}{n} x $100%

Keterangan:

P = Persentase hasil

f = Jumlah jawaban kuesioner

n = Jumlah pertanyaan

* 1. **Etika Penelitian**

Etika dalam penelitian adalah masalah penting dalam penelitian karena penelitian keperawatan terdapat hubungan langsung pada manusia.

Menurut (Nursalam, 2017) masalah – masalah yang harus diperhatikan antara lain:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar Persetujuan adalah bentuk tindakan berupa persetujuan dari responden dengan peneliti, responden diberikan lembar persetujuan terlebih dahulu dengan tujuan agar responden mengerti maksud, tujuan serta mengetahui dampaknya. Pada penelitian ini *Informed Consent* diberikan kepada responden dan ditandatangani secara sadar tanpa paksaan dari peneliti.

1. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tetap menjaga dengan baik kerahasiaan identitas responden. Pada penelitian ini tidak diperbolehkan mengisi nama responden dengan lengkap di setiap lembar pengumpulan data dan diganti kode-kode tertentu sebagai pengingat responden.

1. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan adalah tindakan menutupi identitas serta informasi yang diberikan maupun didapat dari responden. Dalam penelitian ini kerahasiaan dilakukan dengan hanya melaporkan kelompok data tertentu dari hasil penelitian.

1. Keadilan (*Justice*)

Seluruh responden mendapat perlakuan sama berdasarkan moral, martabat serta hak asasi manusia. Selama penelitian dilakukan responden tidak mengistimewakan sebagian responden dengan responden yang lainnya dengan memberikan perlakuan yang sama.

1. Kemanfaatan (*Beneficence*)

*Beneficence* adalah kemanfaatan yang didapat hari penelitian. Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat dalam hasilnya sehingga hasil penelitian dapat bermanfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat yang siap menjadi responden. Manfaat dari penelitian ini dapat berupa tindakan alternatif untuk menangani hipertensi dengan menjaga tekanan darah tetap normal.

1. Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

*Non Maleficence* yaitu tidak merugikan. Penelitian yang baik merupakan penelitian yang mampu meminimalisir dampak yang tidak menguntungkan. *Non Maleficence* dalam penelitian ini dilakukan dengan tetap menjaga komunikasi dengan responden dan memperkuat teori dasar dalam penelitian.